

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara langsung dan dokumenter, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) Yang Diuncurkan Oleh Bank Indonesia. Dalam bab ini penulis memaparkan sejumlah hasil penelitian seperti yang penulis uraikan di bawah ini:

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan)

Sejarah Kota Banjarmasin bermula dari sebuah perkampungan dataran rendah bernama "Banjarmasih" yang dihabiskan pada tanggal 24 September 1526. Pada tanggal tersebutlah, 24 September ditetapkan sebagai hari jadi Kota Banjarmasin. Banjar Masih sebelum tahun 1526 adalah nama kampung yang terletak di bagian utara muara sungai Kuin, yaitu kawasan Kelurahan Kuin Utara dan Alalak Selatan saat ini. Kampung Banjar Masih terbentuk oleh lima aliran sungai kecil, yaitu sungai Sipandai, sungai Sigaling, sungai Keramat, sungai Jagabaya dan sungai Pangeran yang semuanya bertemu membentuk sebuah danau. Kata *banjar* berasal

Dari bahasa Melayu yang berarti kampung atau juga berarti berderet-deret sebagai letak perumahan kampung berderet sepanjang tepian sungai. Kota Banjarmasin (Kota Seribu Sungai) adalah ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia serta kota terbesar dan terpadat di Kalimantan. Kota ini juga termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan kota terpadat di luar pulau Jawa. Banjarmasin yang dijuluki *Kota Seribu Sungai* ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai diantaranya pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain.

Banjarmasin yang berdimensi lima diarahkan pembangunannya sebagai Kota Pemerintahan, Perdagangan, Pelabuhan, Industri dan Pariwisata. Dalam semua upaya tadi, Sungai Barito menduduki tempat yang utama. Kehidupan di Kota Banjarmasin memang tidak terpisahkan dari Sungai Barito beserta anak-anak sungainya. Terletak dipertemuan antara Sungai Barito dan Sungai Martapura, kota ini strategis sekali untuk perdagangan. Sungai Barito yang luas dan dalam, Sungai Martapura yang dapat dilayari kapal-kapal besar, memuat kapal-kapal Samudera dapat merapat hingga Kota Banjarmasin, yang terletak 22 km dari laut Jawa.

Kota Banjarmasin terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m

di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.¹

Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2017², Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 692.793 jiwa dengan kepadatan penduduk Kota Banjarmasin mencapai 7.036 penduduk /km². Dengan luas wilayah sebesar 98,46 km² metropolitan Banjarmasin yaitu Banjar Bakula. Jumlah penduduk Kalimantan Selatan pada tahun 2017 mencapai sekitar 4.119.794 juta jiwa penduduk Kota Banjarmasin menjadi penyumbang terbesar dengan proporsi sebesar 16,82 %.³

Pada tahun 2017, Rasio jenis kelamin di Kota Banjarmasin sebesar 100,59. Hal ini dapat menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan walaupun selisihnya cenderung kecil. Berdasarkan wilayah kecamatan, maka hampir sekitar 46,54 % penduduk Kota Banjarmasin berdiam di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Utara dengan tingkat kepadatan penduduk terbesar pada Kecamatan Banjarmasin Tengah yang mencapai 14.358 jiwa/km².

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin. html. (10 Juli 2018)

²Badan Statistika Pusat, *Kota Banjarmasin Dalam Angka 2018*, (BPS Kota Banjarmasin: CV. Karya Bintang Musim, 2018), hlm.76

³ *Ibid*, hlm. 423.

Table1.2**Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2017**

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan(jiwa/Km ²)
1.	Banjarmasin Selatan	38,27	161.773	4.227
2.	Banjarmasin Timur	23,86	123.135	5.161
3.	Banjarmasin Barat	13,13	151.600	11.546
4.	Banjarmasin Tengah	6,66	95.625	14.358
5.	Banjarmasin Utara	16,54	160.659	9.713
Jumlah		98,46	692.793	7.036

Sumber data: BPS, Kota Banjarmasin Dalam Angka 2018.

Table 1.3**Jumlah Penduduk dan Rasio jenis Kelamin Tahun 2017**

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Banjarmasin selatan	81.723	80.051	161.773	102,09
2.	Banjarmasin Timur	61.472	61.664	123.135	99,69
3.	Banjarmasin Barat	76.998	74.603	151.600	103,21
4.	Banjarmasin Tengah	47.240	48.385	95.625	97,63
5.	Banjarmasin Utara	79.977	80.682	160.659	99,13
Jumlah		347.408	345.385	692.793	100,59

Sumber data: BPS, Kota Banjarmasin Dalam Angka 2018.

b. Visi dan Misi Kota Banjarmasin

Visi Kota Banjarmasin yaitu "Kayuh Baimbai Menuju Banjarmasin Baiman (Bertakwa, Aman, Indah, Maju, Amanah dan Nyaman)".

Misi Kota Banjarmasin yaitu:

- 1) Mewujudkan Kota Banjarmasin bertaqwa dalam setiap sendi kehidupan masyarakat, dengan mengedepankan pendidikan akhlak dan budi pekerti sehingga terwujud masyarakat Banjarmasin yang religius, berbudi luhur, berbudaya, sehat dan sejahtera.
- 2) Mewujudkan Kota Banjarmasin yang aman, sehat, dan kondusif bagi pribadi dan kehidupan masyarakat.
- 3) Mewujudkan Kota Banjarmasin indah dengan penataan kota berbasis tata ruang berbasis sungai guna terwujud kota yang asri dan harmoni.
- 4) Mewujudkan Kota Banjarmasin yang maju dengan penguatan perekonomian melalui sektor perdagangan, perindustrian, dan pelabuhan dengan memperhatikan pemerataan pendapatan, meningkatkan taraf pendidikan, pengembangan dan pelestarian budaya banjar serta pariwisata sungai untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- 5) Melaksanakan pemerintahan amanah, ramah, bersih dan professional berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta memaksimalkan fungsi melayani sebagai suatu tanggung jawab terhadap masyarakat dan Tuhan Yang Maha Esa.

- 6) Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang handal dan berkelanjutan dengan memperhatikan kesesuaian Tata Ruang, serta pembangunan menyeluruh mulai dari daerah terluar, terpencil, dan terbelakang sebagai pembangunan dasar untuk menjadikan Kota Banjarmasin nyaman yang ditunjang dengan perbaikan pengelolaan wisata dan pengelolaan pasar tradisional secara professional.

2. Gambaran Umum Responden

Pengumpulan data dilakukan secara data kualitatif dengan wawancara peneliti pada masyarakat Kota Banjarmasin. Dan dilakukan mulai tanggal 13 Juli 2018. Pengumpulan hasil wawancara yang telah berakhir pada tanggal 13 Agustus 2018. Kemudian, hasil jawaban dirangkum dan di analisis.

Profil responden secara umum meliputi kalangan atas-kalangan menengah, pengguna kartu debit/kredit atau *e-money*, dan yang bertempat tinggal di 5 Kecamatan Kota Banjarmasin.

Dari data yang di himpun dari pihak responden 5 Kecamatan Kota Banjarmasin bahwa jumlah masyarakat Kecamatan Banjaramsin Tengah sebanyak 7 orang dan masyarakat Kecamatan Banjaramsin Utara sebanyak 5 orang dan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 7 orang dan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur sebanyak 7 orang sedangkan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 4 orang, jadi total

informan yang di dapat sebanyak 30 orang yang tersebar di seluruh Kota Banjarmasin.

a. Jenis Kelamin

Hasil data yang di peroleh berdasarkan jenis kelamin informan yang laki-laki berjumlah 24 orang sedangkan informan yang perempuan yaitu 6 orang untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden dapat di lihat pada table berikut.

Table 1.4

Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Informan
1.	Perempuan	6 Orang
2.	Laki-laki	24 Orang
Jumlah		30 Orang

Sumber: Data diolah, Nor Halimah (2018).

Table di atas menunjukkan bahwa informan yang lebih banyak laki-laki dengan jumlah 24 orang, sedangkan informan berjenis perempuan berjumlah 6 orang.

b. Pengguna kartu Debit/Kredit dan *E-money*

Dari hasil wawancara yang ditemukan dari 30 informan, pengguna kartu debit/kredit dan *e-money* yang paling banyak menggunakan kartu debit dalam bertransaksi sedangkan yang paling sedikit dalam penggunaan kartu yaitu kartu *e-money* untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam table berikut:

Table 1.5**Pengguna kartu Debit/Kredit dan *E-money***

No.	Pengguna Kartu Debit/Kredit dan <i>E-money</i>	Jumlah Informan
1.	Debit	25 Orang
2.	Kredit	4 Orang
3.	E-money	1 Orang
Jumlah		30 Orang

Sumber: Data diolah, Nor Halimah (2018).

c. Responden berdasarkan Kalangan Atas-Menengah

Dari hasil wawancara terhadap 30 orang informan, jumlah responden yang berasal dari kalangan menengah lebih banyak sngakan jumlah informan dari kalangan atas sedikit. Maksud dari kalangan atas dan menengah yaitu perbandingan pendapatan ataupun pekerjaan seseorang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6**Responden berdasarkan Kalangan Atas-Menengah**

No.	Kalangan Atas-Menengah	Jumlah Responden
1.	Kalangan Atas	20 orang
2.	Kalangan Menengah	10 orang
Jumlah		30 Orang

Sumber: data diolah, Nor Halimah (2018).

c. Data Berdasarkan 5 Kecamatan Kota Banjarmasin

Dari hasil wawancara terhadap 30 orang informan, jumlah informan lebih banyak berasal dari Kecamatan Banjarmasin Tengah, Selatan dan Timur sedangkan jumlah informan paling sedikit berasal dari Kecamatan Banjarmasin Barat. Yang secara lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 1.7

Data Responden berdasarkan 5 Kecamatan Kota Banjarmasin

No.	5 Kecamatan Kota Banjarmasin	Jumlah Responden
1.	Kecamatan Banjarmasin Selatan	7 Orang
2.	Kecamatan Banjarmasin Timur	5 Orang
3.	Kecamatan Banjarmasin Barat	4 Orang
4.	Kecamatan Banjarmasin Tengah	7 Orang
5.	Kecamatan Banjarmasin Utara	7 Orang
Jumlah		30 Orang

Sumber: Data diolah, Nor Halimah (2018).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai “Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) yang Diluncurkan Oleh Bank Indonesia”. Data-data yang dihasilkan dihimpun kemudian dibuat dalam bentuk table untuk mengelompokkan pendapat atau tanggapan informan yang memiliki persepsi berbeda.

3. Deskripsi Data Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Getway*) yang Di Luncurkan Oleh Bank Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap para informan Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) yang Diluncurkan oleh Bank Indonesia, berikut hasil wawancara Bersama 30 informan.

Wawancara 1

Nama : Fazlur Rahman, S.H., M.H.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pengacara dan Ketua DPD KNPI Kota Banjarmasin

No. Hp : 0811500165

Alamat : Jalan Pramuka kompleks Melati Kelurahan Sungai Lulut,
Kecamatan Banjarmasin Timur

Bapak Fazlur Rahman memiliki 2 Kartu Debit dan Kredit yaitu: kartu debit Mandiri dan kartu kredit Mandiri. Bapak Fazlur Rahman juga menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi baik itu menstransfer, tarik tunai ataupun berbelanja. Keamanan dan kendala yang dihadapi oleh Bapak Fazlur Rahman tidak pernah dan aman. Untuk persepsi dari Bapak Fazlur Rahman sendiri beliau beranggapan dengan adanya Gerbang Pembayaran Nasional sangat setuju karena GPN adalah instrument negara yang dibuat sendiri jadi tidak perlu keluar negeri dalam melakukan servernya sehingga biaya lebih murah kalau dibandingkan dengan kartu mastercard dan visa yang harus melalui pembayaran data keluar

negeri dan menjadikan pembiayaan administrasi yang mahal sedangkan dengan gerbang pembayaran nasional dilakukan didalam domestik lebih menghemat waktu dan biaya dalam bertransaksi sehingga membuat nasabah merasa bangga dalam melakukan dan menggunakan produk domestik sendiri. Untuk harapan Bapak Fathur Rahman sosialisasi untuk gerbang pembayaran nasional dipercepat dan diperluas lagi bukan hanya itu saja mesin-mesin yang berlogo GPN diperbanyak di Kalimantan Selatan terkhususnya di Kota Banjarmasin, karena sebagian masyarakat kota Banjarmasin juga sudah ada yang menggunakan sistem pembayaran nontunai dalam bertransaksi jadi apabila dengan adanya peluncuran gerbang pembayaran nasional tersebut bisa membuat para pengguna kartu debit/kredit atau *e-money* lebih mudah, aman dan efisien alangkah baiknya dipercepat dan diterapkannya mesin yang berlogo GPN. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, keinginan atau harapan.

Wawancara 2

Nama : Wahyu Hardi Cahyono, S.Pi., MS.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PNS/ Dinas Lingkungan Hidup Pemko Banjarmasin

No. Hp : 085248663838

Alamat : Jalan Vetran komplek Halim 3 No.52 RT.28 Kelurahan
Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur

Bapak wahyu memiliki 5 kartu yaitu: 1 kartu kredit, 2 kartu BPD, 1 BRI Syariah, 1 Bank Mega. Bapak Wahyu juga menggunakan fasilitas kartu dengan

bertransaksi baik dalam mentransfer maupun dalam berbelanja. Keamanan dan kendala yang dihadapi bapak Wahyu aman dalam bertransaksi. Untuk persepsi Bapak Wahyu tentang gerbang pembayaran nasional sangat setuju dan menyambut dengan baik karena kelebihan gerbang pembayaran nasional ini dapat digunakan disetiap mesin mesin transaksi antarbank satu dengan yang lainnya dan juga dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Apalagi pengguna yang memiliki bermacam-macam kartu yang dimiliki akan membuat pengguna kartu tersebut juga kebingungan dengan berbagai macam kartu karena harus mengingat pin-pin setiap kartu yang dimiliki tersebut bukan hanya itu saja, terkadang jaringan dalam mentransferpun tidak terkoneksi dalam pemrosesan. Untuk harapannya semoga dipercepat dalam sosialisasi dan terelaborasi lagi ke masyarakat kota Banjarmasin terkhususnya di 5 kecamatan kota Banjarmasin dan juga memiliki counter counter di setiap 5 kecamatan kota Banjarmasin tersebut agar memudahkan masyarakat untuk menjangkau dalam penggunaan kartu yang berlogo GPN. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 3

Nama : Antung, S.E.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PT. Bestprofit Future/ Manager

No. Hp : 089778932122

Alamat :Jalan Banjar Indah No.10 Kelurahan Pemurus Dalam,
Kecamatan Banjarmasin Selatan

Bapak Antung memiliki 3 kartu Debit yaitu: Danamon, BCA, dan BNI. Bapak Antung juga menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi baik dalam mentransfer maupun dalam berbelanja. Keamanan dan kendala yang dihadapi bapak Antung aman dalam bertransaksi. Menurut persepsi bapak Antung tentang Gerbang Pembayaran Nasional yang diluncurkan oleh Bank Indonesia ini sangatlah setuju dan juga dapat membantu masyarakat untuk tidak terlalu banyak kartu didalam dompet agar dapat memudahkan dalam bertransaksi dengan menggunakan produk kartu gerbang pembayaran nasional. Harapan buat kartu gerbang pembayaran nasional nanti agar kedepannya bisa mempermudah bagi pengguna kartu-kartu yang lainnya. Sehingga masyarakat Indonesia baik itu Kota Banjarmasin bisa menggunakan kartu GPN dengan efisien, efektif, dan aman. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 4

Nama : Candra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PT. Bestprofit Future/ Manager

No. Hp : 08923114189

Alamat : Jalan Beruntung Jaya No.12 Kelurahan Pemurus Dalam,
Kecamatan Banjarmasin Selatan

Bapak Candra memiliki 2 kartu yaitu: Danamon dan BNI dan menggunakan fasilitas kartu dalam bertransaksi baik dalam mentransfer maupun dalam berbelanja. Untuk keamanan lancar dan tidak ada kendala. persepsi bapak Candra tentang Gerbang Pembayaran Nasional yang diluncurkan oleh Bank

Indonesia sangatlah setuju dengan produk didalam negeri seperti kartu gerbang pembayaran nasional agar dapat bersaing lebih dengan negara-negara lain atau menjangkau jaringan yang lebih luas hingga keluar negeri. Agar dapat digunakan bukan hanya didalam negeri akan tetapi bisa digunakan diluar negeri itu akan menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk harapan bapak Candra terhadap kartu gerbang pembayaran nasional yang diluncurkan oleh Bank Indonesia lebih memperluas lagi jaringannya tidak hanya dinegara sendiri tapi bisa ke manca negara. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, minat, dan keinginan atau harapan.

Wawancara 5

Nama : Muhammad Said Alkhudry
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Guru
No. Hp : 089945547321
Alamat : Jalan Melati Komplek Mandastana RT.32 Gatot Subroto
VII Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin
Timur.

Bapak Muhammad memiliki 2 kartu yaitu: BNI Syariah dan Bank Kalsel. Bapak Muhammad juga pernah menggunakan fasilitas kartu dalam bertransaksi dalam berbelanja. Keamanan dan kendala yang dihadapi aman dan lancar dalam bertransaksi. Untuk persepsi bapak Muhammad beranggapan sangatlah setuju dan dapat mempermudah para pengguna kartu debit/kredit ataupun *e-money* dalam bertransaksi karena lebih efektif dan efisien. Bukan hanya itu saja, kartu Gerbang

Pembayaran Nasional ini banyak memiliki keunggulan sebagai kartu nontunai. Untuk harapan kedepannya semoga masyarakat bisa berpartisipasi untuk ikut serta bertransaksi menggunakan kartu Gerbang Pembayaran Nasional dan semoga tidak hanya dipandang sebagai alat transaksi nontunai akan tetapi sebagai alat pembayaran yang mampu memberikan lebih sekedar pembayaran saja. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, minat, pengalaman dan keinginan atau harapan.

Wawancara 6

Nama : H. Mahdi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PT. Basirih Industrial/ Staf lapangan

No. Hp : 082358882191

Alamat : Jalan Basirih Muara No.16 Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Selatan

Bapak H. Mahdi memiliki 1 kartu yaitu: BNI. Bapak H. Mahdi hanya menggunakan fasilitas kartu dalam mentransfer uang. Untuk keamanan dalam bertransaksi lancar akan tetapi dalam bertransaksi kendala ada seperti macetnya jaringan, terblokirnya kartu dan sebagainya. Untuk persepsi Bapak H. Mahdi mengatakan sangatlah setuju dengan adanya peluncuran kartu gerbang pembayaran nasional sehingga pengguna kartu dapat bertransaksi dengan mudah, aman, efisien, dan efektif. Dan harapannya dalam peluncuran gerbang pembayaran nasional untuk selanjutnya semoga bisa bermanfaat untuk masyarakat

Indonesia terkhususnya Kota Banjarmasin walaupun belum sepenuhnya beroperasi di Kalimantan Selatan agar dapat secepatnya terealisasikan. Agar nantinya dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 7

Nama : Kafwarie Ibrahim

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PNS

No. Hp : 085392124500

Alamat :Jalan Mahligai Komplek Istana ALFAZ 1 No. 42 A
Kelurahan, Kecamatan Banjarmasin Timur

Bapak Kafwarie Ibrahim memiliki 1 kartu yaitu: BRI. Bapak Kafwarie Ibrahim juga menggunakan fasilitas kartu dalam bertransaksi untuk keamanan bertransaksi aman dan kendala yang dihadapi lancar. Persepsi Bapak Kafwarie Ibrahim beranggapan tentang diluncurkannya gerbang pembayaran nasional tersebut sangatlah bagus dan dapat mempermudah masyarakat dimana saja dan kapan saja, karena kartu gerbang pembayaran nasional sangat efisien, efektif, dan aman dalam bertransaksi untuk harapannya semoga bisa trealisasi ke kota Banjarmasin dan pelosok-pelosok desa untuk bertransaksi. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, minat dan keinginan.

Wawancara 8

Nama : Yuddha

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : wiraswasta

No. Hp : 087815077569

Alamat : Jalan Mayjed Sutoyo S. Gang Ampera No.15 Kelurahan

Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat

Bapak Yuddha memiliki 2 kartu yaitu: BRI dan kartu Kredit. Bapak Yuddha juga menggunakan fasilitas kartu dengan bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Bapak Yuddha tentang Gerbang Pembayaran Nasional lumayan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam perekonomian apalagi dalam pengguna kartu-kartu itu sangatlah penting dalam bertransaksi baik itu dalam berbelanja maupun dalam bertransfer uang karena masyarakat sekarang ini banyak menggunakan berbagai macam kartu didompet. Untuk harapannya buat kartu Gerbang Pembayaran Nasional agar bisa dapat mempermudah masyarakat Indonesia lagi dalam sistem perekonomian. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, pengalaman, dan keinginan atau harapan.

Wawancara 9

Nama : Ibu Sarkiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta

No. Hp : 0895325553534

Alamat : Jalan Yos Sudarso Komplek Air Mantan No.79 RT.28
RW.03 Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin
Barat

Ibu Sarkiyah memiliki 1 kartu yaitu: BR. Ibu Sarkiyah menggunakan fasilitas kartu dengan bertransaksi dimana saja. Keamanan dalam bertransaksi aman dan lancar. Untuk persepsi Ibu Sarkiyah tentang adanya gerbang pembayaran nasional sangatlah setuju dan untuk lebih bagusnya agar dapat terjangkau diperbatasan-batasan Indonesia. Agar sistem pembayaran nontunai dapat memberikan edukasi bagi masyarakat yang kurang atau mengenal dengan adanya sistem pembayaran nontunai terkhususnya gerbang pembayaran nasional Untuk harapannya Ibu Sarkiyah berharap agar nantinya untuk kartu gerbang pembayaran nasional lebih meluas lagi karena dengan adanya kartu gerbang pembayaran nasional sangat efektif, efisien dan aman. Dan dapat mempermudah pengguna untuk bertransaksi di mesin ATM maupun mesin EDC dimana saja dengan hanya menggunakan satu kartu. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, pengalaman, kebutuhan dan keinginan atau harapan.

Wawancara 10

Nama : Fauzur Rahman, S.H.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

No. Hp : 089513441243

Alamat :Jalan Pramuka No.23 Kelurahan, Pengambangan,
Kecamatan Banjarmasin Timur

Bapak Fauzur Rahman memiliki 2 kartu yaitu: BNI dan Bank Kalsel dan juga Bapak Fauzur Rahman menggunakan fasilitas kartu debit dalam bertransaksi dimana saja. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Bapak Fauzur Rahman beranggapan dengan adanya kartu gerbang pembayaran nasional sangatlah setuju dan mengapresiasi tentang peluncuran tersebut agar dapat menjamin nantinya karena dengan peluncuran gerbang pembayaran nasional bisa membantu pengguna kartu yang berlebih agar dapat lebih efisien dan efektif dalam bertransaksi. Untuk harapannya Bapak Fauzur Rahman dalam peluncuran gerbang pembayaran nasional ini agar bisa bermanfaat kedepannya dan bisa menjadi sistem pembayaran yang aman, lancar dan terpercaya. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, kebutuhan, dan keinginan atau harapan.

Wawancara 11

Nama : Bahrul Helmi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

No. Hp : 0895547566662

Alamat : Jalan Kelayan B Komplek 10 Gang H. Thaberi Kelurahan,
Kecamatan Banjarmasin Selatan

Bapak Bahrul Helmi memiliki 2 kartu yaitu: BRI dan Mandiri. Bapak Bahrul Helmi menggunakan fasilitas kartu hanya untuk mentransfer uang. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Dalam persepsi Bapak Bahrul Helmi tentang gerbang pembayaran nasional sangatlah setuju dan tertarik dengan adanya gerbang pembayaran nasional yang dapat memudahkan dalam bertransaksi lebih aman, efektif dan efisien. Untuk harapannya semoga gerbang pembayaran nasional bisa memudahkan masyarakat terkhususnya di kota Banjarmasin dan sosialisasi agar dapat digencarkan lagi keseluruh lapisan masyarakat untuk dapat mengetahui secara menyeluruh. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, kebutuhan, dan keinginan atau harapan.

Wawancara 12

Nama : Ella

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasisiwi

No. Hp : 081349071854

Alamat : Jalan Kuin Utara Gang H. Pasi No. 55 RT. 06 Kelurahan,
Kecamatan Banjarmasin Utara

Ella memiliki 2 kartu yaitu: BNI dan E-Money. Untuk menggunakan fasilitas dalam bertransaksi hanya dengan mentransfer uang. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Persepsi ella untuk gerbang pembayaran nasional sangatlah setuju dan yang pastinya cukup aman dan terpercaya, karena masyarakat Kota Banjarmasin rata-rata tidak bisa menerima

langsung dalam pemakaian tersebut. Agar lebih ditingkatkan dengan adanya sosialisasi tentang sistem pembayaran non tunai terkhususnya produk gerbang pembayaran nasional. Harapan dari ella sosialisasi tentang sistem pembayaran baik itu gerbang pembayaran nasional yang terbaru ini lebih digencarkan lagi, agar pemikiran kalangan bawah bisa juga terbuka, menerima dan bisa menambahkan mereka wawasan. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 13

Nama : Ifansyah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : wiraswasta

No. Hp : 081360045312

Alama :Jalan Perdagangan No. 20 Kelurahan Alalak Utara,
Kecamatan Banjarmasin Utara

Bapak Ifansyah memiliki 2 kartu yaitu: Mandiri dan BRI. Bapak Ifansyah juga menggunakan fasilitas kartu dalam bertransaksi dalam berbelanja. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Bapak Ifansyah tentang gerbang pembayaran nasional sangat setuju jadi pengguna kartu akan lebih efisien dalam bertransfer ataupun bertransaksi. Harapan Bapak Ifansyah untuk gerbang pembayaran nasional agar bisa lebih terealisasi sampai kekota Banjarmasin dan daerah pelosok-pelosok hingga bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dan memberikan sosialisasi ataupun edukasi tentang

sisitem pembayaran nontunai terkhususnya gerbang pembayaran nasional. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, minat, dan keinginan atau harapan.

Wawancara 14

Nama : Ahmad Marzuki

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : wiraswasta

No. Hp : 082357018111

Alamat : Jalan AES Nasution Gang Binjai No. 12 Rt.002 Kelurahan
Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah

Bapak Ahmad Marzuki memiliki 2 kartu yaitu: Mandiri dan BNI. Bapak Ahmad Marzuki juga menggunakan fasilitasnya dalam bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Bapak Ahmad Marzuki beranggapan dengan adanya gerbang pembayaran nasional sangatlah setuju dan semoga dengan menggunakan gerbang pembayaran nasional ini nanti akan menjadi lebih efisien dan efektif lagi melebihi kartu-kartu yang ada. Harapan dari Bapak Ahmad Marzuki semoga gerbang pembayaran nasional yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia agar bisa secepatnya berjalan ke kota Banjarmasin. Faktor yang memengaruhi yaitu minat dan keinginan.

Wawancara 15

Nama : Zainal Aqli, S.H.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

No. Hp : 081255083048

Alamat : Jalan Bumi Mas Raya No.2 kelurahan Pemurus Dalam,
Kecamatan Banjarmasin Selatan

Bapak Zainal Aqli memiliki 2 kartu yaitu: BRI, BNI Syariah, Bapak Zainal Aqli menggunakan kartu dalam bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi dari Bapak Zainal Aqli sangatlah setuju dengan kartu gerbang pembayaran nasional yang sangat memudahkan masyarakat Indonesia nantinya baik itu dalam bertransaksi dengan mesin ATM atau EDC cukup hanya dengan satu kartu bisa kesemua mesin bank yang lain dan ini adalah terobosan yang sangat menarik sekali kalau bisa kartu gerbang pembayaran nasional ini bisa digunakan dalam bertransaksi di market tradisional sehingga Indonesia pun bisa lebih maju lagi kedepannya. Untuk harapannya Bapak Zainal Aqli dengan adanya gerbang pembayaran nasional sendiri semoga tidak ada biaya administrasi, dapat discount dalam menggunakan kartu tersebut dan dapat digunakan oleh kalangan bawah bukan hanya kalangan kalangan atas maupun menengah sehingga dapat memberikan edukasi secara menyeluruh. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 16

Nama : XingKuy

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Wiraswasta

No. Hp :0897674837345

Alamat : Jalan AES Nasution Gang Binjai No.10 RT. 003
Kelurahan Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah

Bapak Xingkuy memiliki 2 kartu yaitu: Mandiri dan BNI. Bapak Xingkuy juga menggunakan fasilitas kartu dengan bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Bapak Xingkuy mengenai tentang gerbang pembayaran nasional sangatlah setuju, akan tetapi belum saatnya karena dengan adanya gerbang pembayaran nasional di kota Banjarmasin akan menjadi masyarakat yang menggunakan kartu menjadi bingung dan bukan hanya itu saja kota Banjarmasin infrastrukturnya sangat kurang beda kalau dibandingkan dengan kota-kota besar lain. Seperti Jakarta infrastrukturnya lengkap dan memadai. Untuk harapannya semoga gerbang pembayaran nasional bisa terelaksanakan di seluruh Indonesia baik itu kota maupun di pelosok desa nantinya, agar masyarakat kalangan bawah juga memahami dan dapat memberikan mereka wawasan terhadap sistem pembayaran non tunai sekarang ini. faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 17

Nama : Nurhayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta

No. Hp : 0897674837345

Alamat : Jalan AES Nasution Gang Musyawarah No. 4 Kelurahan
Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah

Ibu Nurhayati memiliki 1 kartu yaitu: BRI, Ibu Nurhayati juga menggunakan fasilitas kartu dengan mentransfer uang. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi dari Ibu Nurhayati terhadap gerbang pembayaran nasional sangat setuju, bisa memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun sehingga menjadi lebih aman, efisien dan efektif baik waktu dan tempatnya. Karena dengan gerbang pembayaran nasional ini otomatis tidak terlalu banyak kartu yang digunakan hanya cukup satu kartu dalam bertransaksi ke mesin ATM ataupun EDC. Untuk harapannya nanti semoga dalam pemrosesan gerbang pembayaran nasional ini benar-benar efisien dan efektif dalam sistem pembayaran non tunai. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, kebutuhan dan keinginan atau harapan.

Wawancara 18

Nama : Rasidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

No. Hp : 0896574555342

Alamat :Jalan pembangunan 1 Kelurahan Belitung Selatan,
Kecamatan Banjarmasin Barat

Ibu Rasidah memiliki 1 kartu yaitu: BNI Hasanah, Ibu Rasidah juga menggunakan fasilitas kartu dengan bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi

lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Ibu Rasidah sangatlah bagus sekali dengan adanya gerbang pembayaran nasional karena dapat memudahkan segala pengguna kartu yang memiliki kartu yang banyak dengan kartu itu juga memberikan keamanan tersendiri dari pengguna kartu sehingga bertransaksi kemanapun tidak ditakutkan lagi baik itu dari masalah jaringan satu dengan yang yang lainnya karena dengan gerbang pembayaran nasional tersebut sudah berkerjasama antarbank. Untuk harapannya dalam gerbang pembayaran nasional ini dapat berjalan dengan baik dan lancar untuk kedepannya kalau bisa hingga ke manca negara bukan hanya Indonesia saja. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan.

Wawancara 19

Nama : Mardiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta

No. Hp : 0895766690078

Alamat : Jalan AES Nasution Gang Musyawarah No.14 Kelurahan

Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah

Ibu Mardiah memiliki 1 kartu yaitu: BRI dan Ibu Mardiah menggunakan fasilitas kartu dalam bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Ibu Mardiah beranggapan sangat setuju dengan adanya gerbang pembayaran nasional yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan adanya kartu tersebut dapat mempermudah pengguna kartu baik

itu kalangan atas, maupun kalangan menengah karena kartu gerbang pembayaran nasional terhubung antara bank satu dengan bank yang lainnya sehingga efektif dan efisien dalam bertransaksi menjadi mudah untuk berbelanja dipasar-pasar modern. Dan untuk harapan dari Ibu Mardiah semoga tidak ada masalah ataupun resiko yang besar nantinya dalam penerapan gerbang pembayaran nasional. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat, dan keinginan.

Wawancara 20

Nama : Ariangga

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Wiraswasta

No. Hp : 0825398490043

Alamat :Jalan Setia Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan
Banjarmasin Selatan

Bapak Ariangga memiliki 1 kartu yaitu: BNI, Bapak Ariangga menggunakan fasilitas kartu dengan bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksipun lancar dan kendala yang tidak ada. Untuk persepsi Bapak Ariangga sangat setuju terhadap gerbang pembayaran nasional dengan adanya kartu tersebut otomatis masyarakat Indonesia dapat dipermudah dalam bertransaksi sehingga bisa membuat masyarakat pengguna kartu menjadi efektif, efisien, aman dan terpercaya dalam segala hal. Untuk harapannya semoga dalam pemrosesan kartu tersebut tidak adanya masalah dalam sistem terhubungnya ke bank yang satu dengan bank yang lain agar sistem dapat berjalan dengan lancar

dan aman. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, minat, kebutuhan dan keinginan atau harapan.

Wawancara 21

Nama : Pains

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta

No. Hp : 081377338353

Alamat : Jalan AES Nasution Gang Binjai No. Kelurahan Kampung
Gadang, Kecamatan Banjarmasin Tengah

Ibu Pains memiliki 1 kartu debit yaitu: BRI. Ibu Pains menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi dan mentransfer. Keamanan dalam bertransaksi dengan menggunakan kartu aman dan lancar. Kendala yang dialami tidak pernah. Untuk persepsi Ibu Pains mengenai gerbang pembayaran nasional sangat setuju dapat mempermudah dan memberikan keamanan kepada para pengguna kartu dalam bertransaksi karena yang ibu Pains ketahui dengan kartu GPN ini memiliki chip dari kartu-kartu yang sebelumnya dan bisa terkoneksi antarbank satu dengan bank yang lain sehingga dapat mempermudah dan juga memberikan keefisienan dalam memiliki kartu. Untuk harapannya nanti apabila kartu yang berlogo GPN tersebut terjadi masalah dalam suatu jaringan agar ada solusinya dan cepat ditangani dengan bank yang bersangkutan. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, kebutuhan, dan keinginan atau harapan.

Wawancara 22

Nama : Hamdani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : NotOperatur/Aparatur Negara Pemko Banjarmasin
No. Hp : 087846948881
Alamat :Jalan Vetran No. 139 Kelurahan Pengambangan,
Kecamatan Banjarmasin Timur

Bapak Hamdani memiliki 5 kartu yaitu: BTN, BNI, BRI, Mandiri dan Visa. Bapak Hamdani menggunakan fasilitas kartu dengan bertransaksi. Keamanan dalam bertransaksi aman dan kendala ada dalam bertransaksi. Untuk persepsi Bapak Hamdani sangat setuju dan baik sekali, dapat mempermudah masyarakat atau pengguna kartu debit/kredit dan *e-money* dalam bertransaksi sehingga pengguna kartu tidak harus ke merchant yang sesuai dengan kartu dimiliki, dalam peluncuran kartu gerbang pembayaran nasional ini agar di sosialisasikan dengan secara cepat bukan hanya itu saja mesin atm diperbanyak lagi. Harapan nya adalah semoga lancar dalam penyelenggaraan kartu gerbang pembayaran nasional dan kartu ini nantinya tidak mudah dihaek orang lain. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, pengalaman, kebutuhan dan keinginan atau harapan.

Wawancara 23

Nama : H. Bahriansyah Ahmad, S.Sos.
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan :PNS/ Anggota Pengurus Partai Demokrat Kota
Banjarmasin

No. Hp : 081349744750

Alamat :Jalan Simpang Gusti 5 No.88 RT.34 Kayutangi
Kelurahan alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara

Bapak Bahriansyah Ahmad memiliki 1 kartu debit yaitu: kartu Mandiri. Bapak Bahriansyah juga menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi dan transfer uang ke mesin ATM. Keamanan dalam bertransaksi sangat lancar dan kendala yang di alami tidak pernah sama sekali dalam menggunakan fasilitas kartu debit. Untuk persepsi Bapak Bahriansyah beranggapan sangat setuju dengan diluncurkannya gerbang pembayaran nasional tersebut otomatis pengguna kartu dapat dipermudah dengan adanya produk dalam domestik sehingga masyarakat pun akan lebih memahami dan mengerti dengan adanya sistem pembayaran non tunai. Untuk harapannya agar lebih trealisasi di seluruh kota kota baik itu kota Banjarmasin dan sosialisasi yang diiring dengan lapangan langsung agar terkhususnya masyarakat yang tidak mengetahui itu sama sekali akan menjadi tahu dan pemberitahuan keunggulan tentang GPN ini kepada masyarkat lebih jelas dan mesin-mesin yang berlogo GPN mudah didapatkan disetiap masing-masing tempat. Faktor yang memengaruhi yaitu minat, kebutuhan dan keinginan atau harapan.

Wawancara 24

Nama : Taufik
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : PNS/ Badan Keuangan Daerah Kota Banjarmasin
No. Hp : 087714090891
Alamat : Jalan Bima Lima No.14 Beruntung Jaya Kelurahan
Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan

Bapak Taufiq memiliki 3 kartu debit dan 1 kartu kredit yaitu: kartu debit Mandiri, BRI, Bank Kalsel dan kartu kredit BRI. Bapak Taufiq menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi, tarik tunai dan mentransfer uang. Keamanan dalam bertransaksi lancar sedangkan kendala tidak pernah di alami. Untuk persepsi Bapak Taufiq mengenai gerbang pembayaran nasional sangat setuju dengan adanya gerbang pembayaran nasional bisa membantu dan mempermudah dalam bertransaksi sehingga lebih cepat aman dan efisien tapi sebelum adanya gerbang pembayaran nasional juga sudah mengalami kemudahan kartu lain tidak ada masalah, hanya kartu ini otoritas dari negara untuk bisa mempermudah masyarakat terkhususnya pengguna kartu tersebut didalam domestik kalau untuk manfaat atau kegunaannya sendiri belum merasakan, karena gerbang pembayaran nasional baru berjalan di Kota Banjarmasin dan sosialisasinya kurang atau belum sepenuhnya. Untuk harapannya dengan gerbang pembayaran nasional semoga sosialisasi lebih diperluas dan edukasi tentang sistem pembayaran non tunai juga disampaikan kemasyarakat kota Banjarmasin,

dan tidak ada pembiayaan transaksinya kedepan. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 25

Nama : Zainal Abidin, S.E.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pegawai Bank Mandiri Syariah

No. Hp : 085752446286

Alamat :Jalan Pramuka Komplek Melati Indah Kecamatan
Banjarmasin Timur

Bapak Zainal Abidin memiliki 2 kartu debit yaitu: Mandiri dan Bank Kalsel. Bapak Zainal Abidin menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi dan menstransfer uang. Kemanan dalam bertransaski aman dan kendala tidak pernah di alami. Untuk persepsi Bapak Zainal Abidin sendiri mengenai gerbang pembayaran sangat setuju dan dapat mempermudah para pengguna kartu debit dan kredit dalam bertransaksi dimana saja, sehingga para pengguna tidak akan menjadi kesusahan dalam menggunakan kartu terlebihnya lagi beban biaya yang ditarif apabila ingin mentransfer bank yang satu kebank yang lain pasti relatif lebih mahal sedangkan dengan adanya kartu yang berlogo GPN tersebut dapat menghemat biaya transfer dalam kartu bank yang satu dengan yang lainnya. Untuk harapannya agar dapat terdata logo GPN di semua mesin- mesin baik itu EDC ataupun mesin ATM dengan cepat dan sosialisasi lebih digencarkan lagi agar masyarakat seluruh Indonesia terkhususnya kota

Banjarmasin ini sendiri lebih memahami dan mengenal lebih jauh tentang sistem pembayaran non tunai terlebihnya peluncuran terbaru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan produk negeri sendiri. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 26

Nama : Selamat Rizki Pratama

Jenis Kelamin : laki-laki

Pekerjaan : Pegawai Bank Mandiri Syariah

No. Hp : 081219470059

Alamat :Jalan Pulau Laut No.14 Kelurahan Antasan Besar,
Kecamatan Banjarmasin Tengah

Bapak Slamet memiliki 3 kartu debit yaitu: Mandiri Syariah, Mandiri dan BRI. Bapak Slamet menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi, transfer uang dan tarik tunai di mesin ATM. Keamanan dalam menggunakannya masih aman dan kendala yang dihadapi tidak pernah. Untuk persepsi Bapak Slamet sendiri mengenai gerbang pembayaran nasional sangat setuju dengan diluncurkannya gerbang pembayaran nasional tersebut, karena dengan adanya kartu yang berlogo kan GPN dapat mempermudah masyarakat dalam bertransaksi dan mentransfer dimana saja. Bukan hanya itu saja dengan adanya itu bisa menghemat biaya. Untuk harapannya mengenai gerbang pembayaran nasional agar mesin mesin ATM disetiap bank itu dilengkapi semua terkhususnya mesin ATM di bank Mandiri itu kurang sekali dan bukan hanya itu saja jaringan jaringan

untuk lebih diperluas lagi apalagi dengan adanya logo gerbang pembayaran nasional ini bisa mempermudah pengguna kartu debit/kredit dan *e-money* dalam bertransaksi. Faktor yang memengaruhi yaitu kebutuhan, pengalaman, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 27

Nama : Muhammad Hafidz Ridho,S.Sosi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa S2
No. Hp : 081351619863
Alamat :Jalan Melayu Laut No.2RT.6 Kelurahan Melayu,
Kecamatan Banjarmasin Tengah

Bapak Hafidz Ridho memiliki 3 kartu yaitu: kartu debit BNI, BRI dan Bank Kalsel. Bapak Hafidz Ridho menggunakan fasilitas kartu dalam mentransfer, tarik tunai dan berbelanja. Untuk bertransaksi selama ini sangat mudah, tidak ada kendala dan sangat memudahkan sekali. Untuk persepsi Bapak Hafidz Ridho beranggapan mengenai gerbang pembayaran nasional seperti sebuah cara kemudahan bertransaksi untuk kemudahan pembayaran dengan menggunakan sebuah sistem yang telah dioperasikan. Dengan adanya gerbang pembayaran nasional menjadi salah satu terobosan dari pemerintah untuk kemudahan pelayanan bertransaksi bagi masyarakat. Misal ketika kita ingin berbelanja sesuatu maka fungsi kartu ATM kita sudah bisa digunakan untuk bertransaksi dengan cara yang lebih mudah. Akan tetapi tidak semua orang

mengetahui cara penggunaan, hanya sebagian saja yang mengetahui fungsi dari gerbang pembayaran nasional yang telah dicanangkan oleh pemerintah dengan melalui Bank Indonesia dan untuk harapannya dengan adanya gerbang pembayaran nasional (GPN) tentunya transaksi dalam ekonomi menjadi lebih mudah dan cepat. Bank satu dengan yang lainnya dapat terhubung sehingga memudahkan jika ingin bertransaksi dengan Bank atau sistem operasi keuangan lainnya. Masyarakat merasa terfasilitasi bagi mereka yang ingin pembayaran tunai tetapi menggunakan kartu ATM yang ia miliki. Kemudian sosialisasi dalam menggunakan sistem operasi gerbang pembayaran nasional ini perlu terus di sebarakan. Karena masyarakat kebanyakan saat ini ada yang masih memahami bahwa Bank hanya untuk tempat menabung menyimpan uang, dan penarikan. Belum sepenuhnya mengetahui kemudahan dalam sistem bertransaksi. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 28

Nama : Muhammad Farhan, Amd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : PNS/Dinas Badan Sekretaris Daerah Pemko Banjarmasin
No. Hp : 08125196721
Alamat : Jalan Kayutangi 2 No.20 RT. 15 Kelurahan Pangeran,
Kecamatan Banjarmasin Utara

Bapak Farhan memiliki 1 kartu yaitu: kartu debit Bank Kalsel. Bapak Farhan menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi dan berbelanja.

Keamanan dalam bertransaksi sangat aman dan lancar dan kendala yang dihadapi tidak pernah. Untuk persepsi Bapak Farhan mengenai gerbang pembayaran nasional sangat setuju karena dengan adanya gerbang pembayaran nasional sehingga melakukan transaksi akan lebih aman, efisien dan lancar. Bukan hanya itu saja dalam pembayaran menggunakan kartu yang berlogo GPN tersebut lebih murah dari kartu-kartu yang lain apalagi dalam bertransaksi dengan berbagai mesin kartu bank itu sendiri. Harapan untuk gerbang pembayaran nasional agar sosialisasi di kota Banjarmasin lebih digencarkan dan diterapkan secepatnya karena dengan produk buatan negeri sendiri bisa membuat pengguna nasabah menjadi aman dalam bertransaksi. Faktor yang memengaruhi yaitu minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 29:

Nama : Riza Yamani, S.E.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PNS/Dinas Badan Sekretaris Daerah Pemko Banjarmasin

No. Hp : 085251310339

Alamat : Jalan Sungai Jingah No.1 RT. 2 Kelurahan Sungai Jingah,
Kecamatan Banjarmasin Utara

Bapak Riza Yamani memiliki 4 kartu yaitu: 3 kartu debit Mandiri, BCA, Bank Kalsel dan 1 kartu kredit Mandiri. Bapak Riza Yamani juga menggunakan fasilitas kartu tersebut dalam bertransaksi dan berbelanja. Keamanan dan kendala yang dihadapi tidak pernah berjalan dengan lancar dan aman. Untuk persepsi

Bapak Riza Yamani dalam gerbang pembayaran nasional mendukung dan sangat setuju dengan adanya GPN tersebut tetapi bila dibandingkan dengan kartu Mastercard dan Visa sangatlah jauh sekali keunggulannya. Kenapa, karena kartu GPN dengan Kartu MasterCard dan Visa itu sendiri masih lebih meluas dan transaksinya pun bisa dilakukan di luar negeri dibandingkan kartu GPN, memang benar kartu GPN itu hanya dikhususkan di dalam negeri saja dan bisa terhubung dengan antarbank satu dengan yang lainnya. Tetapi mungkin kalau di lihat saat ini lebih unggul kartu MasterCard dan Visa dibandingkan GPN walaupun hanya beda tipis dengan pembiayaan transaksinya. Untuk harapan mengenai GPN itu sendiri sebelum diluncurkannya kartu GPN fasilitas-fasilitas sudah lengkap terkhususnya mesin-mesin yang berlogo GPN sudah bisa beriringan dengan peluncuran kartu GPN disetiap bank-bank kota besar di Indonesia sendiri dan sosialisasi yang terus-menerus untuk sistem pembayaran non tunai apalagi Bank Indonesia sudah memulai dengan adanya Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) itu bisa menjadi edukasi tersendiri untuk para pengguna kartu maupun masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

Wawancara 30

Nama : Muhammad Saufi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Wakil Sekretaris DPD KNPI dan Staf Ahli Komisioner
Bidang Perizinan KPID Kota Banjarmasin

No. Hp : 087816745442

Alamat :Jalan Teluk Tiram Darat Gang Tiram 8 Hidayah No.26
RT.18 Kelurahan Telawang, Kecamatan Banjarmasin
Barat

Bapak Muhammad Saufi memiliki 3 kartu yaitu: BTN, BRI, dan BCA. Bapak Muhammad Saufi juga menggunakan fasilitas kartu dalam bertransaksi dengan melalui *e-mobil banking*. Keamanan dalam bertransaksi lancar dan kendala yang dihadapi tidak ada. Untuk persepsi Bapak Muhammad Saufi beranggapan sangat bagus sekali dengan diluncurkannya gerbang pembayaran nasional dan meapresiasikannya, salah satu upaya Bank Indonesia selaku Bank Sentral untuk mewujudkan dan meningkatkan keterhubungan teknis antara pihak-pihak terkait, efisiensi proses yang terjadi, maupun penguatan keamanan bertransaksi. Memang mudah akhirnya dengan satu kartu hanya bisa masuk ke semua atm bank-bank yang ada, namun apakah semudah yang dibayangkan dan diidamkan. Karena bagaimana susahnya mensinkronisasikan sistem antar bank yang mereka jalan sendiri dan kadang berbeda kebijakan antara bank yang satu dengan bank yang lainnya. Untuk harapan semoga bisa membuat transaksi pembayaran yang dilakukan masyarakat lebih efisien. Pasalnya ditengah kebutuhan transaksi yang pesat, masih terdapat fragmentasi, inefisiensi, dan resiko keamanan yang dihadapi konsumen. Dan yang pastinya sederetan atm dan mesin edc warna-warni tidak ada lagi yang pasti bisa memberi keefektifan dan efisien terhadap secara menyeluruh. Faktor yang memengaruhi yaitu pengalaman, kebutuhan, minat dan keinginan atau harapan.

B. Analisis Data

1) Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional yang Diluncurkan Oleh Bank Indonesia

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggambarkan. Sensasi dapat didefinisikan juga sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima kita terhadap stimuli dasar. Pengertian dari persepsi adalah proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan seseorang tersebut, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku. Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi berarti tanggapan (penerimaan) langsung hal melalui panca inderanya.

Kebutuhan yang searah adalah faktor yang dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Pengalaman dan ingatan adalah pengalaman yang dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat

kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

Keinginan atau harapan dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam hal membuat keputusan. Manusia cenderung menolak tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Untuk mengetahui minat, kebutuhan, keinginan dan pengalaman seseorang dapat dilihat dari aspek kognitif atau berdasarkan pengalaman pribadi responden, dan dari aspek afektif atau pengembangan dari pengalaman pribadi responden itu sendiri dalam penggunaan kartu debit/kredit ataupun *e-money* terkhususnya untuk kartu yang berlogo GPN.

Dalam penyelenggaraan sistem pembayaran terus berkembang dan mengalami perubahan dengan majunya teknologi. Berbagai jenis instrument pembayaran dan *deliver channel* yang disediakan untuk kemudahan nasabah serta meningkatkan efisiensi sistem pembayaran. Sebagai upaya meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan sistem pembayaran ritel

dan mikro, Bank Indonesia mengembangkan yang disebut dengan *National Payment Gateway*.

NPG/GPN adalah lembaga yang melaksanakan fungsi *switching*, *kliring*, dan *settlement* transaksi pembayaran (khususnya ritel secara elektronik) melalui berbagai *delivery channel* bagi seluruh industri penyelenggara sistem pembayaran di Indonesia.

NPG/GPN adalah suatu institusi penyedia layanan *switching* atau *routing* untuk seluruh transaksi elektronik pembayaran ritel (diluar Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia) antar penyelenggara sistem pembayaran (bank dan nonbank) di Indonesia.

NPG/GPN merupakan suatu national *switching* yang dapat memberikan jasa layanan *switching* untuk berbagai transaksi pembayaran ritel melalui berbagai *front-end delivery channel* bagi seluruh industri penyelenggara sistem pembayaran di Indonesia.

NPG/GPN merupakan suatu *switching* nasional untuk berbagai transaksi antarbank yang dilakukan melalui *front end delivery channel*, seperti ATM, EDC (*Electronic Data Capture*), internet, telepon, dan *mobile payment*.

Latar belakang rencana pelaksanaan NPG adalah perkembangan yang cepat atas keragaman instrumen pembayaran non-tunai. Perkembangan instrumen pembayaran non-tunai serta *delivery channels* telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi pembayaran secara elektronik dengan lebih cepat dan efisien, namun di sisi

lain adanya kompetisi antar penyelenggara sistem pembayaran dalam penyediaan infrastruktur pembayaran non-tunai, khususnya terkait pengembangan infrastruktur jaringan dan *front-end delivery channels* memberikan implikasi biaya investasi yang tidak kecil. Selain itu, yang melatarbelakangi wacana untuk pengembangan NPG adalah adanya kecenderungan di beberapa negara untuk mengembangkan *single switching* untuk berbagai transaksi ritel antarbank yang dilakukan melalui *multi-channel*. Disamping itu, wacana pengembangan NPG juga menjadi perhatian dari Departemen Komunikasi dan Informatika pada saat penyusunan Rencana Peraturan Pemerintah (RPP) mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Bank Indonesia telah menetapkan Logo Nasional Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) berupa desain berbentuk burung Garuda dan tulisan GPN yang dilekatkan dan tidak terpisah satu sama lain. Dan penetapan logo nasional merupakan identitas kedaulatan nasional di bidang sistem pembayaran ritel dan ditujukan untuk memperluas akseptasi instrumen pembayaran ritel non-tunai yang dapat digunakan diseluruh *merchant* dalam negeri. Logo nasional GPN wajib dicantumkan oleh pihak yang terhubung dengan GPN seperti penerbit, *acquirer*, penyelenggara *payment gateway* dan pihak lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada setiap *instrument* pembayaran yang diterbitkan seperti kartu debit/kartu kredit/ATM dan digunakan hanya untuk transaksi domestik serta pada kanal

pembayaran berupa ATM, EDC, agen, *payment gateway*, dan/atau kanal pembayaran lainnya.

Tujuan dari pembentukan Gerbang Pembayaran Nasional itu sendiri dapat membangun sistem pembayaran nasional yang saling terhubung, interoperabilitas dan memiliki kapabilitas untuk memproses transaksi pembayaran domestik secara optimal, aman dan efisien., sebagai sistem pendukung (*Backbone*) strategis atas program (G2P) seperti penyaluran bansos non-tunai, peningkatan penerimaan negara berbasis elektronik (P2G) non-tunai, elektronifikasi jalan toll (*e-toll*) dan sistem transportasi, mendukung *e-commerce* serta meningkatkan kinerja inklusif, mendorong peningkatan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), dan mewujudkan kedaulatan sistem pembayaran nasional.

Manfaat dari Gerbang pembayaran nasional (*National Payment Gateway*) yaitu dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, biaya transaksi non tunai yang dikenakan kepada nasabah maupun merchant jadi lebih murah, menghemat biaya uang cetak dan distribusi uang kartal, menekan biaya transfer dana BANSOS, APBN dan APBD, data transaksi yang terekam dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat, membantu pemerintah dalam pengecekan aliran dana dan memperluas basis wajib pajak (WP), menekan biaya investasi perbankan, mengurangi uang palsu, dan mengedukasi masyarakat agar mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dengan judul “Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) yang Diluncurkan Oleh Bank Indonesia”. Data-data yang diberikan dihimpun kemudian dibuat dalam bentuk table untuk mengelompokkan pendapat atau anggapan responden yang memiliki persepsi yang sama. Dan dari wawancara dengan 30 informan menggunakan kartu debit/kredit ataupun *e-money*, adapun mengenai pelayanan jasa perbankan yang sering digunakan oleh informan dominan yaitu penarikan tunai dan transfer dengan alasan dapat mempermudah dan memberikan keamanan dalam bertransaksi. Adapun mengenai apakah responden ini mengetahui atau mengenal dengan adanya peluncuran kartu yang berlogo GPN, lebih dominan informan mengatakan mengetahui dan mengenal berhubungan dengan kartu berlogo GPN ini, apakah informan setuju atau mendukung apabila kartu GPN ada di kota Banjarmasin.

Dari hasil wawancara semua responden mengatakan setuju apabila kartu GPN tersebut bisa berjalan di Kota Banjarmasin. Selanjutnya dalam hasil wawancara dengan 30 responden, peneliti ingin mengetahui seberapa banyak kartu yang dimiliki oleh responden. Responden lebih dominan memiliki kartu debit dibandingkan kartu kredit ataupun *e-money* dan rata-rata responden memiliki kartu lebih dari 1 kartu didalam dompet. Dan dari segi intensitas keperluan responden, lebih menyatakan keperluan pribadi itu artinya merupakan termasuk faktor internal dalam diri seseorang. Responden juga menyatakan dengan adanya kartu yang berlogo GPN dapat mempermudah

dalam bertransaksi antar bank dan memberikan keamanan, keefesiensian, dan keefektifan sehingga pengguna kartu tidak perlu susah ataupun bingung dalam bertransaksi apalagi misalkan ditambah dengan hematnya biaya dalam mentransfer dari kartu yang beda bank. Karena itu gerbang pembayaran nasional adalah produk dalam negeri yang patut di dukung dan dapat di apresiasikan untuk berjalan dengan baik di kota-kota besar terkhususnya Kota Banjarmasin.

Table 1.8

Data Responden Tentang Gerbang Pembayaran Nasional yang Diluncurkan Oleh Bank Indonesia

No.	Nama	Pekerjaan	Kecamatan	Setuju/ Tidak Setuju
1.	Antung	Manager	Banjarmasin Selatan	Setuju
2.	Candra	Manager	Banjarmasin Selatan	Setuju
3.	H. Mahdi	Staff Lapangan	Banjarmasin Selatan	Setuju
4.	Kafrawie Ibrahim	PNS	Banjarmasin Timur	Setuju
5.	Ahmad Marzuki	Wiraswasta	Banjarmasin Tengah	Setuju
6.	Ifansyah	Wiraswasta	Banjarmasin Barat	Setuju
7.	Ella	Mahasiswa	Banjarmasin Utara	Setuju
8.	Bahrul Helmi	Guru	Banjarmasin Selatan	Setuju
9.	Fauzur Rahman	Guru	Banjarmasin Timur	Setuju
10.	Sarkiyah	Wiraswasta	Banjarmasin Barat	Setuju
11.	Yuddha	Wiraswasta	Banjarmasin Barat	Setuju
12.	M. Said A.	Guru	Banjarmasin Timur	Setuju
13.	Rasidah	Mahasiswa	Banjarmasin Utara	Setuju
14.	Fazlur Rahman	Pengacara	Banjarmasin Timur	Setuju

15.	Bahriansyah Ahmad	PNS	Banjarmasin Utara	Setuju
16.	Taufiq	PNS	Banjarmasin Selatan	Setuju
17.	XingKuy	Wiraswasta	Banjarmasin Tengah	Setuju
18.	Paini	Wiraswasta	Banjarmasin Tengah	Setuju
19.	Riza Yamani	PNS	Banjarmasin Utara	Setuju
20.	Hamdani	Aparatur Negara	Banjarmasin Timur	Setuju
21.	Wahyu Hardi Cahyono	PNS	Banjarmasin Timur	Setuju
22.	M. Hafidz Ridho	Mahasiswa	Banjarmasin Tengah	Setuju
23.	M. Farhan	PNS	Banjarmasin Utara	Setuju
24.	Zainal Abidin	Karyawan	Banjarmasin Timur	Setuju
25.	Slamet Rizki Pratama	Karyawan	Banjarmasin Tengah	Setuju
26.	Ariangga	Wiraswasta	Banjarmasin Selatan	Setuju
27.	Nurhayati	Wiraswasta	Banjarmasin Tengah	Setuju
28.	Mardiah	Wiraswasta	Banjarmasin Tengah	Setuju
29.	M. Saufi	Wiraswasta	Banjarmasin Barat	Setuju
30.	Zainal Aqli	Guru	Banjarmasin Selatan	Setuju

Sumber: Data diolah, Nor Halimah (2018).

Dapat di lihat pada table 1.8 di atas, bahwa semua responden sebanyak 30 orang, sangat berminat dan mendukung sekali kehadiran dengan adanya peluncuran gerbang pembayaran nasional oleh Bank Indonesia. Beberapa dari sekian banyak responden meminta sosialisasi digencarkan dan segera cepat terealisasi untuk semua fasilitas yang berlogo GPN ini, agar masyarakat Indonesia terkhususnya Ibu Kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan sekitarnya bisa mengetahui dan dapat mempermudah para pengguna kartu dalam bertransaksi, karena kartu yang berlogo GPN ini adalah produk buatan dalam negeri sendiri yang harus di apresiasi peluncurannya.

2) **Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kota Banjarmasin Tentang Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) yang Diluncurkan Oleh Bank Indonesia**

Dalam kehidupan sehari-hari orang selalu merasa kekurangan, perasaan ini seperti menuntun mereka untuk senantiasa bekerja dalam memenuhi setiap kekurangan yang ada. Kenyataan ini membuktikan bahwa keinginan dan kebutuhan dapat membangkitkan minat seseorang.

Berdasarkan penyajian data dari 30 responden yang diwawancarai penulis, jenis kelamin responden kebanyakan laki-laki yaitu 24 orang dan sisanya perempuan yaitu 6 orang. Maka dari itu laki-laki banyak yang setuju dan mendukung dengan adanya peluncuran gerbang pembayaran nasional atau biasa disebut dengan GPN, hal tersebut dapat terjadi karena pengguna kartu debit/kredit ataupun *e-money* yang paling banyak membutuhkan adalah laki-laki di bandingkan perempuan.

Dilihat dari data pengguna kartu debit/kredit ataupun *e-money* di kalangan masyarakat Kota Banjarmasin dalam bertransaksi yang paling banyak adalah kartu debit dibandingkan dengan kartu kredit ataupun *e-money* dalam bertransaksi dimanapun karena dengan kartu debit pengguna kartu dapat lebih mudah dan resiko dalam bertransaksipun sangat minim.

Dilihat dari hasil data yang diperoleh bahwa kalangan atas lebih tinggi dibandingkan dengan kalangan menengah karena dari kalangan mereka dalam menggunakan kartu sangatlah penting untuk kehidupan sehari-hari baik dalam berbagai hal.

Dilihat dari data 30 responden yang diperoleh pada setiap 5 kecamatan Kota Banjarmasin, yaitu kecamatan Banjarmasin Tengah, Selatan dan Utara sebanyak 7 orang, kemudian jumlah responden kecamatan Banjarmasin Timur sebanyak 5 orang dan sedangkan jumlah responden kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 4 orang. Jadi lebih banyak kecamatan Banjarmasin Selatan, Tengah dan Utara yang paling dominan dalam mengapresiasi tentang gerbang pembayaran nasional yang diluncurkan oleh Bank Indonesia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman, kebutuhan, keinginan dan minat responden dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dominan responden mengacu pada faktor internal yaitu kebutuhan di dalam diri, dimana dorongan untuk ingin menggunakan atau memakai kartu yang berlogo GPN agar dapat segera direalisasikan dan diberikan sosialisasi secepatnya dengan menginginkan ini dengan waktu yang segera artinya keinginan tersebut termasuk kriteria yang tinggi. Dan jaringan jaringan yang ada dapat segera diperbaiki lagi sehingga mesin yang bermasalah dapat diatasi apalagi kartu yang berlogo GPN ini berkerjasama dengan server-server bank lain yang otomatis tidak mudah menghubungkan antara server yang satu dengan yang lainnya artinya pengalaman dari responden tersebut juga sangat tinggi.

Adapun hubungannya dengan faktor motif sosial dimana responden ingin mendapatkan atau penerimaan dengan waktu yang secepatnya, begitu

juga dengan hasil wawancara dengan 30 responden terjawab sudah bahwa menarik perhatian orang lain.

Kita hubungkan dengan Kota Banjarmasin yang belum adanya mesin berlogo kan GPN itu sendiri, maka dari itu responden menjawab bahwa harus tersedianya mesin EDC ataupun mesin ATM yang berlogo kan GPN ini di Kota Banjarmasin, agar masyarakat Kota Banjarmasin dapat mengetahui dan mengenal adanya mesin berlogo GPN tersebut, walaupun kartu GPN itu sendiri sudah keluar terlebih dahulu. Baik gerakan sosialisasi dan edukasi dengan adanya sistem pembayaran non-tunai atau yang disebut Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) termasuk gerbang pembayaran nasional ini telah sangat diperlukan untuk masyarakat kota-kota besar yang lainnya, terkhususnya Kota Banjarmasin. Karena masyarakat Kota Banjarmasin ini juga meapresiasikan adanya peluncuran gerbang pembayaran nasional oleh Bank Indonesia dan tidak hanya itu, masyarakat akan bisa mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Kartu GPN juga dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi sehingga pengguna kartu menjadi lebih efektif, efisien, aman dan terpercaya. Jadi dapat disimpulkan faktor motif social ini mengacu pada waktu segera itu artinya kriteria termasuk tinggi. Setelah wawancara dengan 30 responden, jadi yang menjadi dominan yaitu faktor internal dalam penelitian ini, merupakan kebutuhan dari dalam diri seseorang, untuk secepatnya di realisasikan.